

ABSTRAK

Megawati. 170101010546. *Persepsi Tokoh Masyarakat Terhadap Pernikahan Anak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.* Pembimbing: (I) Dr. Hj. Mariani, SH. M.Ag., (II) Drs. Nor Ipansyah, M.Ag., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Persepsi, Pernikahan, Anak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari beberapa kasus pernikahan anak yang memprihatinkan di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Pernikahan anak tersebut bahkan dilakukan bagi mereka yang berusia di bawah 16 tahun, bahkan beberapa tokoh masyarakat masih tetap menikahkan anak yang berada di bawah batas usia menikah. Dari hal ini menjadi daya tarik untuk meneliti persepsi tokoh masyarakat tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi tokoh masyarakat terkait pernikahan anak dan juga dampak pernikahan anak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian hukum empiris. Subjek atau informan penelitian ialah enam orang tokoh masyarakat dan pemuka agama. Data yang digali adalah mengenai persepsi tentang pernikahan anak dan dampaknya. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara. Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan proses editing dan deskripsi. Data kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua persepsi tokoh masyarakat terkait pernikahan anak. *Pertama*, setuju dengan pernikahan anak karena memperhatikan kemaslahatan bagi anak khususnya ketika sudah hamil di luar nikah. *Kedua*, tidak setuju dengan pernikahan anak karena memperhatikan kemudharatan yang ditimbulkan. Perbedaan persepsi tersebut terjadi karena kasus yang dihadapi mengenai pernikahan anak dengan alasan telah hamil. Adapun dampak positif dari pernikahan anak adalah menghindarkan dari perbuatan zina. Sedangkan dampak negatifnya adalah ketidaksiapan anak secara fisik dan mental untuk menikah bahkan rentan terjadinya perceraian.